

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

## Februari 2021

**BLOOMBERG: AZUSMGD IJ**

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		1,41%
Bulan Tertinggi	Des-08	9,61%
Bulan Terendah	Okt-08	-10,66%

### Rincian Portofolio

Obligasi Negara	83,65%
Kas/Deposito	16,35%

### Lima Besar Obligasi

RI-2030	8,03%
RI-2029	5,18%
RI-2038	4,49%
RI-0727	4,43%
RI-2025	4,02%

### Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 82,60
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Jan 1900
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	36.063.161,8444

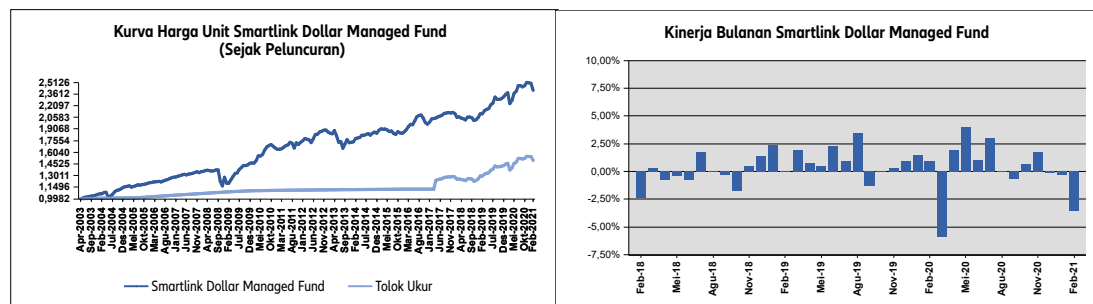
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 26 Feb 2021)	USD 2,2905	USD 2,4111

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-3,56%	-4,04%	-2,42%	1,41%	17,15%	-3,87%	141,11%
Tolak Ukur*	-3,06%	-3,22%	-1,61%	2,70%	19,68%	-3,14%	50,09%

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank); sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Februari 2021 pada level bulanan +0.10% (dibandingkan konsensus deflasi +0.10%, +0.26% di bulan Jan 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.38% (dibandingkan konsensus +1.40%, +1.55% di bulan Jan 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.53% (dibandingkan konsensus +1.53%, +1.56% di bulan Jan 2021). Perlambatan pada inflasi bulanan dikarenakan oleh deflasi pada kelompok volatile foods (menurunnya harga ayam dan daging) dan juga memperlambatnya inflasi inti, sedangkan inflasi pada kelompok administered prices masih mempercepat yang dikarenakan oleh meningkatnya ongkos transportasi dan jalan tol. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Feb 2021, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin pada level 3.50%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peninjaman sebesar 25 basis poin pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan ekspektasi inflasi yang rendah, nilai Rupiah yang stabil, dan mempercepat perbaikan ekonomi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.03% dari 14,084 pada akhir bulan Januari 2021 menjadi 14,229 pada akhir bulan Februari 2021. Neraca perdagangan Januari 2021 mencatat surplus sebesar +1.959 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,102 juta dolar AS. Surplus masih didukung oleh ekspor non minyak dan gas, yaitu komoditas, seperti batu bara, minyak sawit mentah, dan besi & baja. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Januari 2021 mencatat surplus sebesar +2,627 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2,565 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -668 juta dolar pada bulan Januari 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan Desember 2020 sebesar -463 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 138.79 miliar Dolar pada akhir Februari 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan 138.0 miliar Dolar pada akhir Januari 2021. Naikannya cadangan devisa ini disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan pendapatan pajak pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat, sejalan dengan meningkatnya US Treasury Yield tenor 10 tahun (dari 1.064% ke 1.415% secara bulanan). Pada awal bulan, pasar masih dibuka bergairah di mana investor asing terlihat membeli obligasi dimana persetujuan dari anggaran stimulus Amerika Serikat membuat sentimen positif di pasar. Pasar kemudian berbalik arah pada minggu selanjutnya menjadi melemah yang dikarenakan ekspektasi pasar terhadap risiko oversupply pada pasar obligasi Indonesia, dan juga meningkatnya tensi geopolitik antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pemain pasar memilih posisi sideways yang diakibatkan oleh revisi dari proyeksi pertumbuhan untuk 2021 oleh Bank Indonesia dari 4.80% - 5.80% ke 4.30% - 5.3%, dan juga kekhawatiran meningkatnya yield US Treasury tenor 10 tahun yang menembus level 1.61%, bahkan setelah FED mengumumkan pernyataan dovish. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia sedikit membaik pada bulan Februari 2021 dari 76/78 ke 74/76. Yield di bulan Februari 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat +17bps menjadi +1.52% (versus +1.35% pada Januari 2021), tenor 10 tahun meningkat +51bps menjadi +2.59% (versus +2.08% pada Januari 2021), tenor 20 tahun meningkat +49bps menjadi +3.80% (versus +3.31% pada Januari 2021), dan tenor 25 tahun meningkat sebesar +49bps menjadi +3.90% (versus +3.41% pada Januari 2021).

Dalam hal strategi portofolio kami menurunkan posisi porsi obligasi yang tinggi dengan durasi di bawah tolak ukur.

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.